

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 60 Tahun 2013, anak usia dini adalah bayi yang baru lahir hingga anak-anak yang belum genap berusia 6 tahun. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (golden age) dimana stimulus seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa ini sangat tepat untuk memberikan stimulus yang sesuai terhadap anak dalam rangka meningkatkan potensi-potensi yang dia miliki. Pada tahap perkembangan anak usia dini, diperlukan pendidikan yang ditujukan kepada anak usia dini dengan tujuan agar anak usia dini dapat berkembang secara optimal. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diperuntukan bagi anak-anak sebelum memasuki pendidikan pada jenjang sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini sangat penting, sebagai bekal persiapan pada jenjang pendidikan berikutnya.

Hasan (dalam Nurzahara, 2021 : 1) pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang di tunjukan pada anak usia 5-6 tahun agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki

pendidikan lebih lanjut. Secara sederhana PAUD ialah lembaga pendidikan prasekolah yang memberikan pembinaan dalam rangka pengembangan seluruh aspek-aspek perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Dengan demikian, maka pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini.

Dari ke enam aspek perkembangan anak usia dini. Pendidikan bahasa pada anak usia dini merupakan salah satu aspek perkembangan yang berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Keterampilan bahasa merupakan kemampuan yang penting untuk berkomunikasi terutama bagi anak yang sudah berada dilingkungan pendidikan pra-sekolah. Pendidikan pra-sekolah merupakan sarana yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan bahasa. Kemampuan bahasa yang perlu di kuasai anak untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya adalah kemampuan membaca dan menulis. Memahami pentingnya pembelajaran bahasa bagi anak maka pengenalan huruf adalah pelajaran yang tepat di perkenalkan pada anak usia 5-6 tahun untuk menunjang kemampuan yang di butuhkan anak dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Memperkenalkan huruf pada anak merupakan bagian penting dalam membangun kemampuan bahasa anak usia dini. Harus Rasyid dkk, (2021 : 7) menyatakan bahwa mengenal huruf bagi anak PAUD dapat menumbuhkan konsep dan gagasan berfikir untuk mendukung kemampuan anak dalam berbahasa dan berbicara secara lancar. Oleh karena itu, anak perlu dipahamkan tentang konsep

huruf cetak yang meliputi bentuk dan bunyi huruf. Belajar mengenal huruf merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak perlu mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar. Maka dari itu mengenalkan huruf pada anak haruslah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Kemampuan mengenal huruf ini sebagai dasar awal anak menguasai kemampuan membaca dan menulis maka kemampuan mengenal huruf seharusnya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak, karena melalui simbol-simbol huruf anak akan mampu berkomunikasi serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan anak. Dalam menstimulasi kemampuan mengenal huruf usia 5-6 tahun perlu dilakukan supaya anak tidak merasa di paksa untuk mengenal semua huruf dengan pembelajaran yang kaku.

Menurut Slamet Suyanto (Siska Lestari dkk, 2019 : 2) bagi anak mengenal huruf bukanlah hal yang mudah. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti b dan d, p dengan q.

Berdasarkan hasil observasi serta pelaksanaan magang yang telah di laksanakan oleh peneliti pada bulan oktober - desember tahun 2022 sekaligus sebagai kegiatan magang di Tk Santo Thomas 2 pada anak kelas B usia 5-6 tahun, peneliti menemukan bahwa dari 16 siswa terdapat 10 orang anak yang kemampuan mengenal huruf masih belum berkembang secara optimal, sebagian besar anak belum mampu untuk mengenal macam-macam bentuk huruf, hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dalam belajar, dari 16

anak hanya terdapat 6 orang anak yang mampu mengenal huruf dengan baik. Selebihnya anak masih kesulitan saat menyebutkan huruf-huruf yang hampir serupa, Anak juga sering terbalik saat menyebutkan huruf, misalnya huruf “p dengan q” huruf “f dengan v” huruf “m dengan w” dan huruf “n dengan u”, Selain itu kegiatan mengenalkan huruf di Tk Santo Thomas 2 di kelas B dilakukan dengan cara guru menulis huruf di papan tulis dan menyebutkan huruf tersebut. Lalu anak diminta untuk menyebutkan dan menulis huruf pada buku tulis yang sudah dibagikan. Selain permasalahan tersebut penggunaan media pembelajaran juga kurang menarik, contohnya seperti saat guru memperkenalkan huruf guru hanya menggunakan buku panduan sebagai media pembelajaran sehingga anak cepat bosan dan mempengaruhi ketertarikan anak dalam mengikuti proses pembelajaran.

Melihat dari permasalahan yang ada, maka kemampuan anak dalam mengenal huruf perlu dikembangkan dengan cara yang tepat, yaitu dengan tetap berpedoman pada bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain karena

menurut Slamet Suyanto (dalam Nurzhara 2021 : 3) mengungkapkan bahwa pada dasarnya pendidikan Anak Usia Dini lebih menekankan pada kegiatan bermain sambil belajar yang mengandung arti setiap kegiatan pembelajaran pada anak harus menyenangkan. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, Maka di perlukan media yang dapat membantu anak dalam mengenal huruf yaitu media *Sendpaper Letters*.

Menurut Pramita (Fita Rahmadani dkk, 2019 : 3) *sandpaper letters* atau huruf raba adalah media yang digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang kongkret yang terbuat dari kayu persegi dengan ketebalan 1cm

dengan huruf yang berasal dari kertas ampelas. oleh karena itu *Sandpaper letters* merupakan media yang dapat digunakan untuk membantu mengenalkan huruf kepada anak. Biasanya media *sandpaper letters* ini, berbentuk kartu dengan tulisan abjad warna-warni. Ciri khasnya adalah teksturnya yang terasa kasar saat di raba permukaan hurufnya. Melalui media ini, anak akan lebih mudah mengenali huruf pada saat di raba sebab tekstur dari kertas ampelas yang membentuk huruf dapat membantu anak dalam membedakan setiap huruf. Namun, berbeda dengan kartu atau tabel huruf biasanya yang hanya memberikan bantuan secara visual, *Sandpaper letters* juga membantu secara sensorial. Artinya melalui perabaan terhadap media *Sandpaper letters* anak akan lebih mudah mengenali dan mengingat bentuk huruf. Selain itu, dengan fungsi sensorik ini besar kemungkinan anak tidak akan keliru atau kebingungan mengenali huruf yang bentuknya mirip, misalnya antara huruf “p” dan “q” atau “b” dan “d”

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Sandpaper Letter* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Di Tk Santo Thomas 2”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan mengenal huruf masih belum berkembang secara optimal
2. Anak nampak kesulitan saat menyebut huruf-huruf yang hampir serupa
3. Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik

### 1.3 Batasan Masalah

Menghindari pengembangan masalah yang terlalu meluas, maka permasalahan yang diteliti adalah Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Pengenalan Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Santo Thomas 2

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan yang di diteliti yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh media *Sandpaper Letters* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di Tk Santo Thomas 2
2. Bagaimana pengaruh media *Sandpaper Letters* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Santo Thomas 2

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *Sandpaper Letters* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Santo Thomas 2
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan mengenal huruf melalui media *Sandpaper Laters* pada anak usia 5-6 tahun di TK Santo Thomas 2

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dimaksud ialah sebagai berikut :

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan juga dapat memberikan sumbangan untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang media pembelajaran.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan baru bagi peneliti tentang pengaruh media *Sandpaper Letter* terhadap kemampuan pengenalan huruf pada anak. Dan menjadi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana.

#### 2. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan pengenalan huruf dan motivasi belajar anak dengan melalui media pembelajaran yang menarik.

#### 3. Bagi guru

Memberikan pengalaman baru, pemahaman kepada guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dalam pengenalan huruf.